

RINGKASAN

Kalibrasi Alat Pengendalian Gulma Pada Budidaya Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumberjambe Banyuwangi- Jawa Timur, Novinda Dwi Kurnia, NIM A32211007, Tahun 2024, 52 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negri Jember, Agustinus Wahyu Widada, S.T (Pembimbing Lapang 1), Dyah Nuning Erawati, S.P, M.P (Dosen Pembimbing)

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumber Jambe merupakan Badan usaha milik negara yang bergerak dibidang perkebunan, salah satu komoditas yang dikembangkan salah satunya adalah tebu. Dengan dilakukan program magang ini yang merupakan kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret sampai dengan 5 Juli 2024. Tujuan dilaksanakan kegiatan magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan tentang budidaya tanaman tebu pada PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumberjambe serta melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis yang di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan, serta agar para mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang pengolahan budidaya tanaman tebu, baik dari persiapan bahan tanam, pengolahan tanah, penanaman, maupun pengendalian hama dan penyakit tanaman tebu sampai kegiatan tebang muat angkut .

Kegiatan budidaya tanaman tebu dilakukan dengan memperhatikan seluruh proses mulai dari sebelum tanam sampai dengan proses pemanenan. untuk tetap menjaga kuantitas dan kualitas tebu maka perlu dilakukan upaya pemeliharaan yang sesuai dan tepat untuk menjaga pertumbuhan tanaman tebu. Salah satu pemeliharaan tanaman tebu adalah proses pengendalian gulma. Pengendalian gulma merupakan sebuah praktik menghentikan persaingan antara tanaman pertanian dengan tanaman liar. Metode yang paling umum digunakan adalah dengan cara menggunakan herbisida. Efektivitas dalam penggunaan herbisida salah satunya dipengaruhi oleh teknik aplikasi yang benar. Teknik aplikasi yang benar

tersebut mencakup segi penggunaan alat serta dosis pemakaian yang tepat. Herbisida yang digunakan umumnya berbentuk cairan sehingga memerlukan sprayer dalam aplikasinya. Kinerja sprayer sangat ditentukan kesesuaian ukuran droplet aplikasi yang dapat dikeluarkan dalam satuan waktu tertentu sehingga sesuai dengan ketentuan penggunaan dosis herbisida yang akan disemprotkan.

Hasil kegiatan magang ini menjadikan mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman, pengetahuan, dan memahami perbedaan metode teoritis dengan lapang selama melakukan kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Sumberjambe khususnya dalam bidang budidaya tanaman tebu, yang nantinya dapat dikembangkan dan diterapkan di masyarakat nantinya. Serta mengetahui bahwa kelayakan knapsack sprayer yang digunakan saat penyiangan gulma tanaman tebu. Untuk itu perlu melakukan uji kalibrasi secara rutin dilakukan kalibrasi secara periodik untuk mengetahui kebutuhan bahan yang di gunakan serta kelayakan sebuah alat, dengan tetap terjaganya kelayakan alat akan berdampak pada tanaman tebunya sendiri. Karena pemeliharaan yang dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan yang dilapang. Serta rutin melakukan pengecekan serta penggantian alat yang sudah melebihi masa pakainya.